
PENDAMPINGAN MAGANG MAHASISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MUTIARA HATI DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

Kholis Aniyati¹

¹Dosen Tetap IAI-IPMU Gumawang, Email: kholisaniyati.a@gmail.com

ABSTRAK

Magang merupakan salah satu kegiatan dalam implementasi MBKM. Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mahasiswa belum memiliki pengalaman dalam melaksanakan magang. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan pendampingan kepada mahasiswa dalam melaksanakan magang. Tujuan dilaksanakan PkM ini adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan magang. Metode pelaksanaan PkM ini adalah dengan memberikan pembekalan materi tentang magang, bimbingan langsung baik secara individu maupun kelompok, observasi langsung, dan kolaborasi. Adapun mahasiswa yang menjadi sasaran dalam PkM ini adalah mahasiswa-mahasiswa yang melaksanakan magang di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati. Hasil pelaksanaan PkM, pendampingan mahasiswa dalam kegiatan magang dilakukan sebelum, selama, dan setelah kegiatan magang dilaksanakan. Pendampingan yang dilakukan adalah dalam 7 kegiatan pendampingan, yaitu pembekalan magang, penyerahan mahasiswa magang ke sekolah tempat magang, bimbingan individu, bimbingan kelompok, monitoring dan evaluasi, bimbingan penyusunan laporan magang, dan penarikan mahasiswa magang.

Keywords: Pendampingan Magang, Pengembangan Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Mutu pendidikan pada suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh seberapa efektif dan efisien pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Institusi pendidikan dapat memaksimalkan pembelajaran tidak hanya dengan mengukur kualitas fisik gedung dan fasilitas sekolah yang berhasil dibangun, tetapi juga melalui keterampilan pendidik dalam menyajikan dan menggunakan media pembelajaran yang tepat, sehingga kualitas hasil pembelajaran dapat meningkat.

Media merupakan alat yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Media juga merupakan sarana untuk mengubah atau menyampaikan pesan. Media dapat menghargai keberagaman karakteristik siswa dan oleh karena itu merupakan solusi yang baik untuk menjadikan pembelajaran menyenangkan bagi siswa. Namun beberapa media yang tersedia saat ini merupakan media tradisional yang masih hadir dalam format cetak.

Kegiatan magang di Sekolah Dasar merupakan salah satu bagian dari implementasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran di lapangan. Mahasiswa memiliki peran sentral dalam kegiatan magang di sekolah dasar. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia nyata yaitu sekolah tempat mereka magang. Magang di sekolah dasar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran di kelas. Mereka dapat membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, mengajar, dan mengamati proses pembelajaran.

Pendampingan merupakan hal yang penting dalam kegiatan magang. Mahasiswa membutuhkan bimbingan dan arahan untuk dapat melaksanakan magang dengan baik dan menghasilkan kontribusi yang signifikan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Pendampingan membantu mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi dan kreativitas mereka dalam mengajar dan mengembangkan media pembelajaran. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam merancang media pembelajaran yang efektif dan inovatif. Pendampingan juga memberikan manfaat bagi guru di Sekolah Dasar. Melalui interaksi dengan mahasiswa, guru dapat memperoleh pemahaman baru pengembangan media pembelajaran yang relevan dan efektif.

Pendamping memiliki peran sebagai mentor dan fasilitator bagi mahasiswa dalam melaksanakan magang. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, memberikan umpan balik, dan membantu mahasiswa dalam mengatasi tantangan yang dihadapi selama magang.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bertujuan untuk melakukan pendampingan kepada mahasiswa dalam kegiatan magang di Sekolah Dasar sebagai bagian dari implementasi pengembangan media pembelajaran. Sasaran dari

pendampingan ini adalah memberikan dukungan dan bimbingan kepada mahasiswa agar mereka dapat melaksanakan magang dengan baik dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar.

B. TUJUAN KEGIATAN PkM

Tujuan dilaksanakan PkM ini adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan magang III. Metode pelaksanaan PkM ini adalah dengan memberikan pembekalan materi tentang magang, bimbingan langsung baik secara individu maupun kelompok, observasi langsung, dan kolaborasi.

C. KAJIAN TEORI

A. Magang

1. Pengertian Program Magang

Program Magang adalah suatu kegiatan belajar sambil melakukan (*learning by doing*) dalam rangka pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan, dan peneguhan sikap mahasiswa. Program Magang merupakan upaya pengenalan secara dini (*early exposure*) mahasiswa kepada sekolah/madrasah. Melalui Program Magang, diharapkan mahasiswa memiliki pengalaman awal yang dibutuhkan dalam

membangun jati diri pendidik, memantapkan kompetensi sesuai bidang studi, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian pendidikan. Untuk itu, Program Magang dilaksanakan secara gradual/berjenjang untuk mengimplementasikan hasil belajar pada setiap semester.¹

2. Tujuan Umum Magang

Secara umum magang bertujuan menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional, serta membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan.²

¹ Ahmadi, dkk., *Pedoman Pelaksanaan Magang 1, 2, dan 3*, (Tanah Merah, 2022), h.2

² Ibid., h.4

3. Manfaat Program Magang

Program Magang ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, lembaga tempat Program Magang, dan Perguruan Tinggi. Manfaat magang bagi mahasiswa diantaranya: melatih kepekaan terhadap fenomena yang terjadi di sekolah mitra, mendapatkan pengalaman dari hasil pengamatan di sekolah mitra, dan mahasiswa dapat melakukan refleksi atas kompetensinya dalam praktik mengajar sebagai asisten guru.

Manfaat bagi lembaga tempat program magang diantaranya: menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan antara sekolah/madrasah tempat program magang dengan perguruan tinggi, memperoleh kesempatan untuk ikut serta dalam menyiapkan calon sarjana pendidikan yang berdedikasi dan profesional, dan mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.

Manfaat bagi perguruan tinggi diantaranya: Mendapatkan masukan yang berguna untuk penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja, membangun sinergitas antara sekolah/madrasah dengan perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu, mendapatkan umpan-balik tentang kompetensi akademik mahasiswa, dan membina jaringan kerjasama dengan sekolah tempat program magang.³

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata latin “*medium*” dan secara harfiah berarti “perantara”, atau “pengirim” antara pengirim pesan dan penerima pesan. Dalam bukunya Pupuh Faturhman, menyatakan bahwa media yang dipahami secara luas adalah orang, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi di mana siswa dapat memperoleh keadaan pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁴

Menurut Santoso S.Hamijojo yang dikutip oleh Aminuddin Roshad dan Dalhim, semua media adalah segala bentuk perantara yang digunakan masyarakat untuk menyebarkan gagasan dan menjamin gagasan tersebut sampai

³ Ibid., h.4

⁴Pupuh Faturhman dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), 65.

ke penerimanya.⁵ Sedang menurut Mc. Luhan, media adalah sarana yang disebut juga saluran. Hal ini karena, pada hakikatnya, media telah memperbesar atau memperluas kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar, dan melihat dalam jarak spasial dan temporal tertentu.⁶

Definisi media yang lebih spesifik adalah suatu alat elektromekanis yang berperan sebagai perantara antara peserta didik dengan bahan pembelajaran. Dalam pengertian E. de Corte, media pembelajaran yang digunakan oleh guru, diartikan sebagai sarana nonpribadi dalam Proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.⁷ Media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar.⁸ Oleh sebab itu, untuk mengefektifkan proses komunikasi pada saat pembelajaran, diperlukan alat yang disebut media pembelajaran.

2. Fungsi dan Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai fungsi dan manfaat yang banyak sekali, antara lain dapat memberikan penjelasan yang lebih konkrit karena materi dapat disajikan dengan logis dan jelas, baik media pembelajaran berupa gambar, foto, miniatur, film, video, CD interaktif, computer dan lain sebagainya. Selain itu, dengan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, aktivitas ataupun pemahaman siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.⁹ Media berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep

⁵Aminuddin Rasyad dan. Darhim, *Media Pengajaran*, Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 1997, 104.

⁶Aminuddin Rasyad dan. Darhim, *Media Pengajaran*, (Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 1997), 104.

⁷ Winkel. *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1991). h. 187.

⁸Joni Purwono, Sri Yutmini, and Sri Anitah, 'Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1', *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2.2 (2014).

⁹ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 25.

yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran.¹⁰

Secara umum fungsi media sebagai penyalur pesan, selain itu juga mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman materi dengan menarik.¹¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kedudukan komponen suatu media pembelajaran dalam sistem belajar mengajar mempunyai fungsi yang sangat penting. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, sehingga mampu meningkatkan proses dan hasil belajar. Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik, sehingga dapat menimbulkan aktivitas belajar dan memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung, dalam keadaan ini media dapat digunakan agar lebih memberikan pengetahuan konkrit, pembelajaran yang efektif dan tepat serta mudah dipahami.

METODE KEGIATAN PkM

Metode pendampingan dapat dilakukan melalui bimbingan individual dan atau kelompok. Pendamping dapat melakukan observasi, monitoring, wawancara, dan refleksi bersama mahasiswa untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi yang perlu dikembangkan. Adapun rincian metode pelaksanaan PKM ini sebagai berikut:

1. Pembekalan Magang

Kegiatan ini dilaksanakan oleh panitia bersama para pembimbing sebelum pelaksanaan magang.

2. Bimbingan langsung

Bimbingan langsung ini baik dilakukan secara individu maupun kelompok. Kegiatan ini dilakukan pendamping sebelum, selama, dan setelah kegiatan magang. Pendampingan

¹⁰Asnawir & Bayiruddin. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 21.

¹¹Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Arab* (Malang: UIN Press 2009), h. 29.

individual ini dilakukan untuk memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap tiap-tiap mahasiswa, dikarenakan besar kemungkinan setiap mahasiswa memiliki masalah-masalah spesifik yang mereka alami selama magang. Selain itu, dalam kegiatan magang ini selain mahasiswa memiliki tugas kelompok, mereka juga memiliki tugas-tugas individu. Tentunya hal ini membutuhkan pendampingan secara individu. Adapun bimbingan kelompok ini sangat diperlukan untuk membimbing mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas kelompok dan menyelesaikan tantangan dan permasalahan yang dihadapi kelompok dalam kegiatan magang di Sekolah Dasar.

3. Observasi langsung

Observasi langsung dilakukan dalam bentuk monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan pembimbing ke sekolah tempat mahasiswa magang, yaitu SD Islam Terpadu Mutiara Hati. Monitoring dan evaluasi ini dilakukan 2 kali selama kegiatan magang.

4. Kolaborasi

Pelaksanaan pendampingan kegiatan magang ini berkolaborasi dengan mahasiswa magang, dosen pembimbing lapangan, guru pamong, dan pihak lainnya di sekolah.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pendampingan magang III mahasiswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati dilaksanakan pada :

Tanggal : 26 Agustus 2024 sampai tanggal 26 Oktober 2024

Tempat : Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati Kabupaten OKU Timur

Agenda : Pendampingan Magang III mahasiswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati dalam pengembangan media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN PkM

Kegiatan pendampingan magang III mahasiswa IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang bekerja sama dengan beberapa sekolah di Kabupaten OKU Timur. Sekolah yang menjadi tempat magang dalam PKM pendampingan ini adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati. Pendampingan dilakukan dalam beberapa bentuk kegiatan, yaitu sebagai berikut:

1. Pembekalan Magang

Kegiatan ini dilaksanakan oleh panitia bersama para pembimbing sebelum pelaksanaan magang.

2. Penyerahan Mahasiswa Magang

Penyerahan mahasiswa magang dilakukan oleh dosen pembimbing magang. Pembimbing mengantar mahasiswa magang ke sekolah bertujuan untuk silaturahmi dengan pihak sekolah dan berkoordinasi dengan pihak sekolah tentang program magang yang dilakukan mahasiswa. Dalam hal ini pendamping juga meminta kepada pihak sekolah untuk memberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan administrasi di sekolah serta ikut membimbing mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut.



Gambar 1. Penyerahan mahasiswa magang di SD IT Mutiara Hati

3. Bimbingan individu

Bimbingan secara individu dilakukan dalam melalui media *whatsapp* dan tatap muka. Pembimbing juga memberikan bimbingan secara individu kepada mahasiswa yang berkonsultasi tentang tugas individu dan permasalahan individu yang mereka dapatkan selama magang.

4. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok dilakukan sebelum mahasiswa diserahkan ke sekolah tempat magang. Selain tugas individu dan permasalahan individu yang dialami mahasiswa magang, mahasiswa magang juga memiliki tugas-tugas kelompok selama magang dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi kelompok selama magang. Oleh karena itu, perlu juga dilakukan bimbingan secara kelompok untuk memberikan masukan dan arahan

kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kelompok selama magang.



Gambar 2. Bimbingan Kelompok mahasiswa magang di SD IT Mutiara Hati

5. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi ke sekolah tempat magang dilakukan dua kali selama kegiatan magang. Kegiatan ini bertujuan untuk berkoordinasi dengan pihak sekolah tentang proses kegiatan magang yang telah dilakukan.



Gambar 3. Monitoring dan Evaluasi mahasiswa magang di SD IT Mutiara Hati

6. Bimbingan Penyusunan Laporan Magang

Setiap mahasiswa diwajibkan menyusun laporan individu. Pembimbing melakukan bimbingan terkait penyusunan laporan magang selama kegiatan magang berlangsung dan setelah kegiatan magang berlangsung secara daring (*whatsapp*) dan tatap muka.

7. Penarikan Mahasiswa Magang

Kegiatan terakhir dalam pendampingan ini adalah penarikan mahasiswa magang. pendampingan mahasiswa dalam pelaksanaan magang di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran mahasiswa. Pendampingan magang di Sekolah Dasar melibatkan kerja sama antara mahasiswa, dosen penmbimbing, guru pamong dan seluruh pihak yang ada di sekolah.

PENUTUP

Magang merupakan salah satu kegiatan dalam implementasi MBKM. Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mahasiswa belum memiliki pengalaman dalam melaksanakan magang. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan pendampingan kepada mahasiswa dalam melaksanakan magang. Tujuan dilaksanakan PkM ini adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan magang.

Hasil pelaksanaan PkM, pendampingan mahasiswa dalam kegiatan magang dilakukan sebelum, selama, dan setelah kegiatan magang dilaksanakan. Pendampingan yang dilakukan adalah dalam 7 kegiatan pendampingan, yaitu pembekalan magang, penyerahan mahasiswa magang ke sekolah tempat magang, bimbingan individu, bimbingan kelompok, monitoring dan evaluasi, bimbingan penyusunan laporan magang, dan penarikan mahasiswa magang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, dkk., *Pedoman Pelaksanaan Magang 1, 2, dan 3*, Tanah Merah, 2022
- Arsyad, Azhar., *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009
- Asnawir & Bayiruddin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Faturahman, Pupuh, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama, 2009

- Joni Sri Yutmini, and Sri Anitah, ‘Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1’, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2.2 (2014).
- Naz, A.A. and R. A. Akbar, ‘Use of media for Effective Instruction Its Importance: Some Consideration’, *Journal of Elementary Education*, 18. 1-2 (2010), 35-40 <<https://doi.org/10.20472/TE.2015.3.3.002>>.
- Rasyad, Aminuddin dan. Darhim, *Media Pengajaran*, Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 1997.
- Rosyidi, Abdul Wahab., *Media Pembelajaran Arab* Malang: UIN Press 2009
- Sadiman, Arief ., *Media Pendidikan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Saputro, Supriyadi. *Strategi Pembelajaran*. Malang: Laboratorium Teknologi Pendidikan, 2006.
- Winkel. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 1991